

KEMAMPUAN MEMBACA ARAB MELAYU MAHASISWA ANGKATAN 2021
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS RIAU

Ihwani Pangesa

Universitas Riau

Imayana

Universitas Riau

Meilani Fatzuarni

Universitas Riau

Hasnah Faizah AR

Universitas Riau

Korespondensi Penulis : ihwani.pangesa0580@student.unri.ac.id

***Abstract.** This research is more focused on the ability to read words in Arabic-Malay script which is now a lack of attention and ability of students in learning Arabic-Malay which is only carried out once in today's lecture subjects, so the authors are motivated to research this Arabic-Malay reading ability. The problem in this research is about how the ability to read and how far the skills in Arabic-Malay are in class C class C students of the English Language Education Study Program, FKIP, University of Riau. The method used by the researchers in this research is a quantitative method that is descriptive in nature with a research sample of 39 students from class C of 2021, who are now taking semester III of the 2022/2023 Academic year. The purpose of this study is to describe the ability to read Arabic-Malay class 2021 class C English Language Education Study Program, FKIP University of Riau. In this study, researchers used data collection techniques, namely the test technique through the G-form which was distributed to students. The data analysis technique used by researchers in this study is to collect test results, provide an assessment in the form of a score, look for the percentage of results in reading achievement, and calculate the average score.*

Keywords: Reading, Words, Arabic Malay, writing

Abstrak. Penelitian ini lebih terfokus pada kemampuan membaca kata dalam tulisan Arab melayu yang mana sekarang kurangnya perhatian dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari Arab Melayu yang hanya di laksanakan sekali dalam mata pembelajaran perkuliahan zaman sekarang, maka penulis termotivasi untuk meneliti tentang kemampuan membaca Arab Melayu tersebut. Permasalahan dalam penelitian kali ini yaitu tentang bagaimana kemampuan membaca dan sampai di mana keterampilan berbahasa Arab Melayu mahasiswa angkatan 2021 kelas C Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau. Metode yang di gunakan peneliti dalam penelitian kali ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 39 mahasiswa angkatan 2021 kelas C, yang sekarang sudah menempuh semester III tahun Akademis 2022/2023. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Arab Melayu angkatan 2021 kelas C Program

Received Novemebr 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

*Corresponding author: ihwani.pangesa0580@student.unri.ac.id

**KEMAMPUAN MEMBACA ARAB MELAYU MAHASISWA ANGKATAN 2021
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Riau. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes melalui G-form yang di sebarakan kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan hasil tes, memberikan penilaian yang berbentuk skor, mencari persentase hasil dalam ketercapaian membaca, dan menghitung skor rata-ratanya.

Kata kunci: *Membaca, Kata, tulisan Arab Melayu.*

LATAR BELAKANG

PENDAHULUAN

Berbahasa memiliki empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ke empat aspek tersebut saling berkesinambungan dimulai dari keterampilan menyimak, dilanjutkan dengan keterampilan berbicara, kemudian keterampilan membaca, dan terakhir keterampilan menulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Membaca merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam proses belajar. Membaca adalah kegiatan yang dihasilkan untuk memperoleh informasi dari suatu tulisan. Dengan membaca kita dapat memperoleh kesimpulan atau informasi dari suatu teks atau tulisan seseorang atau penulis. Membaca adalah kegiatan berpikir sehingga dapat memahami, menerangkan, serta menceritakan kembali suatu tulisan dengan menggunakan penglihatan, gerakan mata, pembicaraan dalam batin dan ingatan (Harianto, 2020). Membaca merupakan kegiatan yang berpengaruh dalam pendidikan. Membaca merupakan kegiatan belajar yang ampuh agar memperoleh pengetahuan. Kegiatan membaca dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak ada batas tempat dan waktu untuk melakukan kegiatan membaca. Membaca memiliki banyak manfaat diantaranya adalah mampu untuk memperoleh kesimpulan, informasi, sumber dari bahan tulisan yang dibacanya (Kemampuan et al., 2012)

Arab melayu merupakan tulisan yang memakai askara arab yaitu huruf hijaiyah melalui bahasa Melayu. Tulisan Arab Melayu lahir beriringan dengan berkembangnya Islam ke daerah Melayu, kemudian diperkenalkan oleh ulama besar yang menyebarkan

Islam dengan tulisan Arab dalam bahasa Melayu (Arab-melayu, n.d.).. Jika huruf latin dibaca dari kiri ke kanan maka, huruf Arab Melayu dibaca dari kanan ke kiri. Sebelum membaca Arab Melayu tentu harus mampu membaca huruf-huruf Arab hijaiyah seperti huruf Arab dalam Kitab Suci, karena huruf-huruf Arab Melayu sedikit banyak di dasari oleh huruf-huruf Arab. Berikut huruf-huruf Arab Melayu yang terdapat dari huruf hijaiyah dan huruf-huruf tambahan Arab Melayu :

1. Huruf-huruf Arab Melayu

Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	á	ء	a
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

2. Huruf-huruf tambahan dalam Arab Melayu

Nama	Nilai	Nama	Nilai
گ	g	چ	c
ۆ	v	غ	nga
ڤ	p	پ	nya

Penjelasan :

- Huruf G menggunakan huruf *kaf* (ك) pada huruf Arab dan menambahkan titik atau garis di atasnya sehingga menjadi huruf G dalam Arab Melayu
- Huruf V menggunakan huruf *waw* (و) pada huruf Arab dan menambahkan titik di atasnya sehingga menjadi huruf V dalam Arab Melayu
- Huruf P menggunakan huruf *fa* (ف) pada huruf Arab dengan tiga titik di atasnya sehingga menjadi huruf P dalam Arab Melayu

**KEMAMPUAN MEMBACA ARAB MELAYU MAHASISWA ANGKATAN 2021
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

- d. Huruf C menggunakan huruf *ha* (ح) pada huruf Arab dengan titik tiga di tengahnya sehingga menjadi huruf C dalam Arab Melayu

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Objek pada penelitian ini berupa kemampuan tes membaca tulisan Arab Melayu sedangkan subjeknya adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Angkatan 2021 FKIP Universitas Riau. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu uji kemampuan membaca tulisan Arab Melayu pada mahasiswa dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini, dengan kata lain mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui teknik tes yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Arab Melayu mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan angka-angka dalam statistik untuk dapat menyajikan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik tes melalui G-form yang di sebarakan kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan hasil tes, memberikan penilaian yang berbentuk skor, mencari persentase hasil dalam ketercapaian membaca, dan menghitung skor rata-ratanya. Tes ini memiliki beberapa jenis yaitu tes objektif berisi pilihan ganda dan tes esai berisi penerjemahan dalam tulisan Arab Melayu ke dalam tulisan latin. Penulis menggunakan rumus, yaitu: $KMP = (\sum SB/ST) \times 100\%$

Keterangan:

KMP = Kemampuan Membaca Pemahaman,

$\sum SB$ = Jumlah benar yang diperoleh,

ST = Jumlah soal.

Peneliti memberikan penilaian data baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, kriteria penilaian membaca pemahaman Arab Melayu tersebut

dengan rentang nilai 56,00% – 69,99% berkategori rendah, nilai 70,00% - 84,99% berkategori sedang, dan nilai 85,00% - 100,00% berkategori tinggi.

PEMBAHASAN

Membaca arab melayu adalah salah satu proses yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk memperoleh informasi, serta juga suatu metode yang di gunakan oleh manusia sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung seperti mengomunikasikan makna yang tersirat maupun tersurat dalam lambang-lambang Arab Melayu. Membaca pemahaman Arab Melayu merupakan suatu kegiatan untuk memahami teks arab melayu dengan hasil dapat menemukan informasi, makna, kalimat utama maupun pesan dari teks arab melayu yang di baca tersebut.

Huruf Arab Melayu adalah huruf hijaiyah yang dapat digunakan untuk menulis tulisan arab melayu atau bahasa Melayu yang mana nantinya dapat di rangkai untuk membentuk sebuah kata. Tulias arab Melayu ini sering juga di kenal sebagai tulisan jawi bagi Negara Malaysia, namun lebih dikenal sebagai huruf Arab Pegon di kalangan masyarakat pulau Jawa. Ditinjau dari segi fungsi berbahasa huruf Arab Melayu ini merupakan suatu upaya dalam keterampilan untuk membaca naskah-naskah Melayu yang berguna untuk meningkatkan khazanah intelektual Nusantara agar tulisan Arab Melayu dapat dengan mudah untuk di pahami. Fungsi bagi seseorang yang mempelajari Arab Melayu ini yaitu melestarikan warisan budaya melayu terkhusus provinsi Riau. Mengenal Arab Melayu berarti juga mengenal nilai-nilai sejarah kesusastran dalam Melayu.

Tujuan dalam mempelajari Arab Melayu adalah untuk mengenal, melatih, serta mengembangkan kemampuan dalam mempelajari Arab Melayu, selain itu dengan mengenal Arab Melayu seseorang juga dapat melatih kepandaiannya dalam menulis tulisan Arab Melayu, namun pada penelitian kali peneliti hanya membahas dan meneliti tentang kemampuan membaca Arab Melayu.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Arab Melayu mahasiswa angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Inggris yaitu:

**KEMAMPUAN MEMBACA ARAB MELAYU MAHASISWA ANGKATAN 2021
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

TABEL 4.5

**KATEGORI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA TULISAN ARAB
MELAYU MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS RIAU
TAHUN AKADEMIS 2022/2023**

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	32	82,05%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	4	10,25%
3.	Rendah	56,00% – 69,99%	3	7,70%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau Tahun akademis 2022/2023 tersebut memiliki kriteria penilaian berkategori tinggi dengan persentase 82,05%.

SIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 39 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau Tahun akademis 2022/2023 memiliki kriteria penilaian berkategori tinggi dengan persentase 82,05%, kriteria penilaian berkategori sedang dengan persentase 10,25%, dan kriteria penilaian berkategori rendah dengan persentase 7,70%. Dapat dilihat secara keseluruhan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris berkategori tinggi dengan persentase 82,05%

DAFTAR PUSTAKA

Arab-melayu, P. (n.d.). *PELAJARAN 2 MENGENAL HURUF ARAB-MELAYU*. 1–60.

Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.”

Jurnal Didaktika, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>

PUSTAKA

Vol.3, No.1 Januari 2023

e-ISSN: [2962-4002](#) , p-ISSN: [2962-4401](#), Hal 37-43

Hermanda, Riky, Hasnah Faizah AR, M. S. (n.d.). *Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.*

Kemampuan, M., Pemahaman, M., & Tunarungu, P. A. (2012).

Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu. 1, 347–357.

Faizah, Hasnah. 2018. *_Menulis Arab Melayu_.* Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.